



UPAYA GURU MADRASAH DINIYAH DALAM MENINGKATKAN KUALITAS BACAAN AL-QUR'AN DENGAN METODE BIL QOLAM DI MADRASAH QUR'AN BANI MURTADHO SINGOSARI

Mujahid Ansori¹, Ahmad Subekti², Adi Sudrajat³

Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam

Universitas Islam Malang

e-mail: 121801011096@unisma.ac.id, 2ahmad.subekti@unisma.ac.id,
3adi.sudrajat@unisma.ac.id

Abstract

This research was motivated by the efforts of dignified madrasa teachers in improving the quality of quran reading in the Al-quran Madrasa Bani Murtadho Singosari. The objectives of this study are (1) to describe the Bil Qolam method of applying reading quality values in improving the reading quality of Santri's quran in the quranic Madrasa of Bani Murtadho Singosari. (2) Describe the effectiveness of the teacher's strategy in improving the quality of quran reading in Madrasa Quran Bani Murtadho Singosari. (3) Describe the efforts of Diniyah Madrasah teachers to improve the quality of reading Al-quran Santri with the Bil Qolam method in Madrasah quran Bani Murtadho Singosari, to promote the implementation of the bil qolam method and the results of the application of the method. This research uses a qualitative method with a descriptive model. Based on the results of the research and the data obtained, it appears that the quality of reading the quran increases by looking at the rating with 10 assessment indicators. So the final result is that the teacher uses the Tahqiq and Tartil methods to make an effort to improve the quality of reading the quran.

Kata Kunci: Method Bil Qolam, efforts of madrasah diniyah teachers, improving the quality of reading the quran

A. Pendahuluan

Suatu proses yang meliputi tiga dimensi disebut dengan Pendidikan, tiga dimensi itu meliputi individu, perkumpulan yang ada di dalam suatu masyarakat, dan semua isi kebenaran, material dan kejiwaan, yang menentukan suatu sifat, takdir, dan karakter masyarakat (Nurkholis, 2013: 24). Kemampuan menjadi pribadi yang bertaqwa, taat, berakhlak mulia, setia, cerdas, kreatif, inovatif, mandiri, cerdas, warga negara yang bertanggung jawab yang mendukung suatu nilai-nilai demokrasi itulah definisi dari tujuan pendidikan

Guru itu juga memiliki peran yang sangat penting di dalam suatu proses pembelajaran didalam kelas maupun diluar kelas dimana seorang guru itu berperan sebagai pembimbing peserta didik, seorang motivator dan panutan

bagi siswanya. Tidak hanya itu saja, seorang guru atau pendidik juga memiliki keterampilan penting di dalam mendidik peserta didik, itu yang di ungkapkan oleh Muntachobat, Mansur & Lismanda (2019) Disini seorang guru atau pendidik juga harus memiliki suatu kompetensi kepribadian, kompetensi pedagogik, kompetensi teknis dan kompetensi sosial. Di dalam proses pembelajaran, siswa harus dibimbing dan diarahkan untuk meningkatkan kemampuannya dengan cara membimbing, memotivasi dan membimbing mereka, memberikan contoh pertanyaan yang baik yang meningkatkan potensi intelektual mereka. Hakikat manusia itu adalah pembelajar yang cerdas (Warsono, 2017: 3). Kemampuan membaca tidak bisa putus dari kemampuan panca indera untuk melihat, mendengar, bahkan merasakan. (Mansur, 2018:154). Keterampilan dan kemampuan seorang guru atau pendidik sebagaimana dijelaskan sudah di dalam Pasal 8, meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional yang diperoleh melalui pelatihan profesi. Jika kompetensi guru atau pendidik itu rendah, proses pembelajaran nya tidak akan berjalan efektif dan pastinya tidak menyenangkan malah membuat peserta didik jenuh.

Seorang Guru juga diharuskan mampu menerapkan pengajaran yang efektif guna memperoleh suatu pendidikan yang berkualitas dalam proses pembelajaran nya. Jika guru mampu menciptakan kondisi pembelajaran yang efektif, maka hasil yang diperoleh selama proses pembelajaran akan menjadi sangat maksimal. Penggunaan metode pembelajaran atau cara-cara seorang pendidik dalam proses pengajaran sangat diperlukan karena di dalamnya terdapat materi yang wajib disampaikan dengan benar.

Metode itu adalah cara penyampaian suatu kegiatan, sedangkan metode-metode pengajaran itu adalah cara penyampaian materi-materi pembelajaran yang melaluinya didalam proses pembelajaran dapat dilakukan dengan sa gat baik,bermakna dan tentunya membuat peserta didik merasa senang. Metode yang saat ini ingin peneliti gunakan yaitu metode bil qolam yang saat ini sedang diterapkan di Madrasah quran Bani Murtadho Singosari, sehingga peneliti ingin mengkaji upaya guru madrasah dalam meningkatkan kualitas membaca siswa dengan menggunakan metode bil qolam di Madrasah Alquran Bani Murtadho Singosari.

B. Metode

Penelitian yang saat ini digunakan oleh peneliti menggunakan pendekatan kualitatif, penelitian ini terkadang juga disebut sebagai metode artistik karena penelitian ini bersifat artistik (kurang formulaik). Interpretasi

adalah sebutan lain dari penelitian kualitatif, dan disebut juga dengan penelitian interpretatif karena hasilnya lebih menekankan pada penerjemahan data yang diperoleh di lapangan. (Sugiyono, 2010:8)

Penelitian yang dipimpin oleh peneliti menggunakan jenis studi kasus, yaitu penelitian yang digali secara detail dari segi cerita, peristiwa, dan situasi selama penelitian (Sugiono, 2016). Penelitian ini menitikberatkan pada hasil pengumpulan data dari sumber-sumber yang telah ditentukan oleh peneliti yaitu upaya guru meningkatkan kualitas bacaan Al-Qur'an dengan metode Bil qolam kepada peserta didik di Madrasah quran Bani Murtadho Singosari. ..

C. Hasil dan Pembahasan

1) Konsep Pembelajaran Bil Qolam di Madrasah Qur'an Bani Murtadho Singosari

Cara belajar membaca Al-Qur'an Bil-qolam adalah cara yang mudah untuk memahami dan membaca teks Al-quran, yang terdiri dari susunan huruf dan kata Arab yang benar dan benar. Metode ini lahir di sebuah pesantren di Jawa Timur di bawah bimbingan wali KHM Basori Alwi Murtadlo. Pesantren tersebut disebut Pesantren Ilmu Al-Qur'an (PIQ) karena metode ini lahir dari sebuah pesantren yang secara otomatis menjelaskan cara membaca Al-quran dengan empat nada yang berbeda-beda.

Metode pengajaran juga dipinjam dari tradisi belajar mengajar pesantren, yaitu teknik talkin atau menirukan bacaan guru. Beberapa waktu setelah lahirnya metode ini, para guru dan lulusan terus menambah kekurangan-kekurangan yang ada pada metode pengajaran, dan akhirnya disusunlah sebuah kitab dengan metode praktis membaca Al-Qur'an Bil Kolam. Buku ini terdiri dari empat jilid. Tidak berhenti di situ, perbaikan terus menjadi lebih baik dan lebih baik, dan kemudian buku dan metodenya tersedia untuk masyarakat umum, dan kemudian digunakan secara luas untuk mengajarkan membaca Al-quran ke semua lapisan masyarakat, dimulai dari anak kecil. orang dewasa. Terkait perkataan para praktisi Bil qolam, diupayakan penyempurnaan metode Bil Kolam untuk mempermudah pemahaman tajwid Al-Qur'an kepada masyarakat luas, yang diharapkan dapat mempermudah tajwid untuk semua nantinya. Alquran. (Tim bil qolam Pusat, 2015:5).

Madrasah Qur'an Bani Murtado tidak termasuk dalam kategori di atas, setelah diterbitkannya metode Bill Kolam dan masyarakat luas khususnya di lingkungan pesantren berada di Madrasah Qur'an Bani Murtado. Ilmu Al-quran bertujuan untuk mendidik santri secara umum dan ilmu agama serta

mencoba menerapkan metode Bil Kolam kepada santri yang belajar disana. Menerapkan metode Bil Kolam kepada siswa di lingkungan Madrasah Bani Murtadho tidak lain adalah tercapainya tujuan Madrasah yaitu menanamkan budaya membaca kitab suci alquran di masyarakat Madrasah.

Dalam proses pembelajaran juga Dapat dikatakan bahwa proses menonton baik, penerapan menonton dilakukan dengan attore, aktif, distrattov, provokatif, memotivasi siswa untuk selalu berpartisipasi aktif (Haq, 2018), tahap pertama mentahqiqan bacaan lalu mentartilkan. Pada metode Bil qolam juga mempunyai beberapa kelemahan dan kelebihan. Masalah lain yang juga sering muncul dalam pro dan kontra dari masing-masing cara adalah lemahnya kesadaran dan motivasi orang tua tentang pentingnya mempelajari alquran. Kemunculan jejaring sosial yang sangat canggih pada era ini juga mempengaruhi proses pembelajaran alquran, dimana banyak lingkungan yang tercipta seringkali menciptakan insentif yang tidak menguntungkan bagi peserta didik (Dewi, 2017). Menurut Alfiah (2019), jika anak-anak kecanduan internet dan jejaring sosial, maka akan sulit bagi anak untuk mendapatkan nasehat baik dari orang tua maupun guru, ini adalah dampak negatif dari ketergantungan internet dan zat.

2. Hasil dari Strategi Guru dalam meningkatkan Kualitas Bacaan Al-Qur'an santri dengan metode Bil Qolam di Madrasah Qur'an Bani Murtadho Singosari

Di madrasah Al quran Bani Murtadho Singosari juga perlu dibahas mengenai strategi guru untuk meningkatkan kualitas bacaan Al Quran, dan mengamati hasil penerapannya. Kita dapat melihat hasil strategi dengan membandingkannya dengan contoh sebelumnya atau perbandingan serupa lainnya. Jadi Maksud nya dari pembandingan tersebut adalah pembandingan yang mempunyai satu tujuan dalam materi kali ini - bagaimana membaca Al-quran dengan lancar.

Penentuan indikator dan kelancaran membaca ditentukan oleh hasil strategi guru, karena tujuan Madrasah quran Bani Murtadho Singosari yang diinginkan adalah hasil siswa mampu membaca dan membaca ayat-ayat al quran dengan lancar. , tujuannya adalah agar siswa dapat belajar dari bacaan al quran yang telah mereka baca, karena jika seseorang mengalami kesulitan pada tahap awal (membaca), mungkin akan lebih sulit untuk memahami konten pada tahap berikutnya. dan tujuan pembelajaran (Haryadi 2010:77)

Perbandingan sebagai ukuran hasil penerapan metode Bil qolam dalam Al-quran Madrasa Bani Murtadho Singosari tidak ada pada zaman zaman sebelumnya karena metode bil Kolam merupakan metode atau cara yang pertama yang di gunakan di dalam Madrasa quran. Dengan demikian, madrasa Bani Murtadho Singosari tidak dapat dibandingkan dengan data lain, tetapi data hasil penilaian peserta didik ketika membaca al quran setelah memakai metode ini akan disajikan di sini. Penilaiannya meliputi dua kategori, yaitu tajwid dan fasih atau bacaan Al-Qur'an :

a. Tajwid diuraikan sebagai berikut:

- 1) Makhorijul huruf
- 2) Sifat-sifat dalam huruf
- 3) Hukum-hukum dalam huruf
- 4) Hukum-hukum mad
- 5) Berhenti dan memulai

b. Penilaian fashohah dibagi menjadi 4:

- 1) Muroatul huruf dan harokat
- 2) Imalah
- 3) Tawallud
- 4) Kelancaran

NO	Nama	<i>Mak hroj</i>	<i>Shifa tul huruf</i>	<i>Ahka mul Huruf</i>	<i>Ahkam ul Mad</i>	<i>Waqof lbtida'</i>	<i>Mur o'ah</i>	<i>Imal ah</i>	<i>Ta wal ud</i>	Kelan caran	La gu	Nilai
1	Reyhan	10	10	10	10	8	9	10	10	10	10	97
2	M. Akmal	8	10	10	10	8	10	10	10	9	10	93
3	Nabila	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	100
4	Sohibul khor	10	9	10	9	10	10	10	9	8	10	95
5	Shiro Mustaqi m	10	10	10	10	10	9	10	10	10	9	98

6	Syukron Muham mad	10	10	10	10	9	10	10	9	9	9	96
7	Alfani Najib	10	10	10	10	10	9	10	10	10	10	99
8	Iqbal Rahmat ullah	10	10	10	10	10	9	10	8	10	9	97
9	Rozaq	10	10	10	10	10	10	7	10	8	9	94
10	Nidhom uddin	10	10	8	10	10	10	10	10	9	10	97

Dapat dilihat dari tabel di atas bahwa pengajaran Bill Kolam telah membuahkan hasil seperti yang diharapkan dari Madrasah Quran Bani Murtado Singosari dalam mengajar murid-muridnya dan memastikan bahwa produk sekolah bisa mendalami bacaan al quran dengan benar dan baik. Implementasi tersebut sangat sesuai dengan yang dilaporkan Hasana, Mansour, dan Devi (2020), dimana proses penilaian meliputi 3 domain yaitu domain kognitif, emosional, dan psikomotorik. Peneliti kemudian mendapatkan hasil dari strategi guru yaitu metode Tahqiq dan tartil. penjelasan dari tahapan diatas dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Membaca dengan Tahqiq adalah cara membaca alquran secara pelan-pelan dan mendasar. mengenalkan kata, bunyi dan dilanjutkan dengan kalimat itu adalah tujuan dari membaca tahqiq. Tidak hanya itu saja, fase ini juga menawarkan kedalaman pengucapan huruf sesuai kaidah bacaan al quran dalam bentuk makroj dan ciri-ciri huruf..
- 2) Membaca dengan Tartil berarti mempelajari alquran dengan waktu atau tempo membaca yang sedang atau cepat, jika sesuai dengan nada ritmis lagu yang dibacakan. Pada step ini, seorang guru membacakan satu ayat atau lebih yang setelah itu diulangi oleh siswa. Pada step ini juga dibarengi dengan pendalaman pengucapan dan pengenalan hukum-hukum tajwid alquran juga seperti: waqof dan ibtida', pembacaan non mati dan buah roti, hukum mim die, membaca mad, dll..

3. Hasil dari Upaya Guru dalam meningkatkan Kualitas Bacaan Al-Qur'an santri dengan metode Bil Qolam di Madrasah Qur'an Bani Murtadho Singosari

Hasil dari upaya guru untuk meningkatkan kualitas bacaan al quran adalah pencariannya dalam dua tahap, yaitu Demonstrasi, Praktek dan Muroj'a. Tahap ini diserasikan dengan potensi membaca siswa, sebabpada tahap membaca ini sangat erat kaitannya dengan kecepatan dan kelancaran membaca berulang, yang akan berpengaruh pada peningkatan prestasi akademik, seperti yang dikatakan Darianto (2015:157),sebab Jika diulang bisa menajamkan pikiran di otak sehingga akan ingat apa yang akan ditanamkan di otak. Penjelasan dari tahapan diatas dijelaskan sebagai berikut:

- a. Demonstrasi yaitu teknik menirukan bacaan. Guru mengejarkan membaca lalu santri menirukan gaya mulut guru sesuai tuntunan metode Bil Qolam.
- b. Drill yaitu teknik Pengulangan bacaan. Santri mengulangi bacaan sampai gerakan mulut santri persis dengan gurunya.
- c. Muroja'ah yaitu teknik melancarkan apa yang telah dipelajari di dalam kelas hingga mengulangi bacaan sama persis dirumah atau Ketika diluar kelas.

2) Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang upaya guru agama madrasah untuk meningkatkan kualitas belajar siswa di Madrasah Al Quran Bani Murtado Singosari, dapat disimpulkan bahwa (1) Metode Bil Kolam di Madrasah Al quran Bani Murtado Singosari Singosari dilaksanakan dari Senin sampai Jumat, dimana proses pembelajaran dimulai pada sore hari dengan waktu satu jam selama proses pembelajaran. Dengan demikian, metode Bil qolam adalah Teacher Centris (guru adalah sumber utama), dalam hal ini guru adalah sumber belajar yang utama atau bisa disebut sebagai sumber informasi dalam proses pembelajaran agar kegiatan belajar mengajar berjalan sesuai. (2) Strategi guru Madrasah Diniya untuk meningkatkan kualitas bacaan melalui metode Bil Kolam di Madrasah Santri al quran dapat menggunakan metode Tahqiq Bani Murtadho Singosari yaitu membaca tidak berirama, sangat lambat atau lambat. Bacaan ini sangat cocok untuk mengajar pemula membaca al quran biar mahraj dan fitrahnya bisa diucapkan dengan jelas dan sempurna. Kemudian dihubungkan

dengan metode Tartil yaitu bacaan Al-Qur'an yang pelan-pelan dan dalam, selain memperkuat mahraj dan sifatnya juga dapat digunakan irama tertentu agar bacaan ini terdengar lebih khusyuk. Dengan ini dapat diamati dari tabel nilai yang didapat sebagai nilai siswa yang mengikuti ujian dengan 10 nilai ujian di kelas akhir madrasah, dan hasil metode Bil Kolam dapat meningkatkan kualitas membaca siswa Alquran di sekolah. (3) Upaya guru dalam meningkatkan kualitas bacaan Al quran yaitu dengan memakai teknik demonstrasi (menirukan), dimana santri menirukan bacaan yang di baca oleh gurunya.. yang kedua guru menggunakan metode Drill yaitu Santri harus mengevakuasi bacaanya sterus menerus agar kedepanya tidak terjadi kesalahan dalam membaca dan yang ketiga, setiap santri wajib untuk muroja'ah agar apa yang dipelajari tidak lupa Ketika memasuki kelas.

Daftar Rujukan

- A'yun, Qurroti, dkk (2022). Upaya Guru Pendidikan agama islam Dalam Meningkatkan minat baca alquran siswa selama pandemic covid 19 di SMP An-Nur Bululawang. Vol 7 (1). hal 56.
<http://riset.unisma.ac.id/index.php/fai/article/view/14806/11111>
- Alfiah, dkk. (2019). *Upaya Guru Akidah Ahlak Dalam Menanggulangi Delinwuency Siswa Kelas VIII Di MTs Al-Ma'arif 02 Singosari*, VICRATINA: Jurnal Pendidikan Islam, Vol.04 (3), 1.Chana Aw, Liliek, (2010).
- Daryanto. (2015). Media Pembelajaran. Bandung: PT. Sarana Tutorial Nurani Sejahtera.
- Dewi, Mutiara Sari. (2017). *Proses Pembiasaan dan Perang Orang Tua Terdekat Anak Sebagai Upaya Penanaman Nilai Agama dan Moral Pada Anak Usia Dini*. SELING: Jurnal Program PGRA, Vol 03, (1), 2.
- Dewi, Mutiara Sari. (2017). *Proses Pembiasaan dan Perang Orang Tua Terdekat Anak Sebagai Upaya Penanaman Nilai Agama dan Moral Pada Anak Usia Dini*. SELING: Jurnal Program PGRA, Vol 03, (1), 2.
- Haq, Azhar. (2018). *Peran Guru Dalam Pelaksanaan Program Kurikulum 2013 Di Madrasah Tsanawiyah Hidayatul Mubtadi'in Bumi Ayu Malang*. Vicratina:Unisma
- Haryadi. (2010). *Retorika Membaca: Model, Metode, dan Teknik*. Semarang: Rumah Indonesia.
<http://riset.unisma.ac.id/index.php/fai/article/view/1597/1770>
<http://www.riset.unisma.ac>
<http://www.riset.unisma.ac.id/index.php/fai/article/view/3083>
<http://www.riset.unisma.ac.id/index.php/IPMI/article/view/6913/5567>

- Iswandi, (2018). *Penerapan Metode Jibril Dalam Meningkatkan Hafalan Al-Qur'an Sisiwa Kelas VII SMP Dr. H;Abdullah Ahmad PGAI Padang*. VICRATINA: Jurnal Pendidikan Islam, Vol 3 (2), 3 Jurnal Pendidikan Islam. Vol 3 No 2
- Khasanah, Siti Asfirotul., Mansur, Rosichin & Dewi, Mutiara Sari. (2020). *Implementasi Metode Abacaga Dalam Meningkatkan Proses Belajar Membaca Permulaan di MI Roudhotul Jannah Malang*. JPMI: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah. Vol. 2 No.2
- Mansur, R. (2018). Belajar Jalan Perubahan Menuju Kemajuan. Vicratina: Jurnal Pendidikan Islam, 3 (1), 154.
- Muntachobat, Nadatil., Mansur, Rosichin & Lismanda, Yorita Febry. (2019) *Konsep Kompetensi Kepribadian Guru Pendidikan Agama Islam (Tela'ah Kitab Al-Muta'alim Karya Az-Zarnuji dan Kitab Adab Al-'alim Wa Al-Muta'allim Karya KH. Hasyim Asy'ari)*. Vicratina: Jurnal Pendidikan Islam. Vol 4 No 5
- Nurkholis. (2013). *Pendidikan Dalam Upaya Memajukan Teknologi*. Jurnal kependidikan, Vol. 1 No. 1, 24-44.
- Sugiono, (2016). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif Dan R&D. (cet.23)*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif*. Bandung: Alfabet.
- Tim Bil-Qolam Pusat. (2015) *Buku Panduan Belajar Al-Qur'an*. Singosari.
- Warsono. (2017). *Guru: Antara Pendidik, Profesi, dan Aktor Sosial*. The Journal of Society & Media, Vol. 1(1), 1-10.